

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa data deskriptif kualitatif yang diperoleh dari data-data yang berupa kata-kata, dokumentasi, dan observasi yang berasal dari informan yang diteliti. Uhar Suharsaputra menulis bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>20</sup>

Etnis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Emzir, “penelitian studi kasus adalah suatu penelitian kualitatif yang berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, dan memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok, atau situasi.”<sup>21</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menitik beratkan pada analisis Peran  
Pertambangan Pasir Lahar Pulo Terhadap Pendapatan Masyarakat Muslim Desa  
Sepawon

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan<sup>22</sup> secara optimal. Kehadiran peneliti di lapangan penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data

---

<sup>1</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 181.

<sup>2</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 20.

yang terkait fokus penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci sebagai pengumpul data.

### C. Lokasi Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan di Pertambangan Pasir Lahar Pulo Desa Sepawon Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. Pemilihan lokasi penelitian selain karena dekat dengan domisili peneliti juga karena lokasi tersebut layak untuk diteliti dengan kondisi medan jalan unuk menuju lokasi penelitian sangat menantang.

### D. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh peneliti adalah dengan menggunakan observasi atau pengamatan secara langsung pada objek yang diteliti, dengan peneliti terlibat langsung dalam lokasi guna memperoleh data yang seakurat mungkin. Dalam penelitian ini data yang diperoleh berasal dari dua sumber yaitu:

#### 1. Data Primer

Yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertama.<sup>23</sup> Data yang digunakan penulis adalah yang terkait dengan Pertambangan Pasir Lahar Pulo Terhadap Pendapatan Masyarakat Muslim Desa Sepawon

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang menggunakan bahan yang bukan dari sumber pertama sebagai sasaran untuk memperoleh data yang atau informasi untuk menjawab masalah yang diteliti.<sup>24</sup> Jadi, dalam penelitian ini, seorang peneliti tidak hanya menggali informasi dari sumber utama saja, akan tetapi juga mendapatkan

---

<sup>3</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), 84.

<sup>4</sup> *Ibid.*, 17.

sumber informasi dari literatur, buku-buku, arsip dan dokumen-dokumen yang terkait dengan objek penelitian.

### **E. Metode Pengumpulan Data**

Untuk mempermudah dalam pengumpulan data, maka diperlukan metode pengumpulan data. Dalam penelitian ini, menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:<sup>25</sup>

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab atau dialog secara lisan antara pewawancara dengan responden dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.<sup>26</sup>

Wawancara merupakan alat yang memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari para responden dalam berbagai situasi. Pengertian wawancara menurut Esterberg sebagaimana yang dikutip Sugiyono adalah “pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”.<sup>27</sup>

Dalam penelitian ini, wawancara ditujukan kepada pemerintahan desa yang meliputi kepala desa Sepawon dan jajarannya, penambang, pedagang yang ada di lahar Pulo Desa Sepawon Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri dan masyarakat desa Sepawon sebagai responden untuk memperoleh data mengenai Peran Pertambangan Pasir Lahar Pulo Terhadap Pendapatan Masyarakat Muslim Desa Sepawon.

#### 2. Metode observasi

---

<sup>5</sup> Afifudin dan Ahmad Saebani, Beni, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), 22.

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 145.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 317.

Menurut Sutrisno Hadi sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono, menyatakan bahwa observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>28</sup>

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pencatatan-pencatatan atau menyalin gambar-gambar dari dokumen yang terdapat ditempat penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian.

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa, “metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya”.<sup>29</sup>

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data dari data-data yang telah didokumentasikan dalam berbagai bentuk. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang ataupun kelompok (lembaga).<sup>30</sup>

#### A. Analisis Data

---

<sup>8</sup> Ibid, 203

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 231.

<sup>10</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 142.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.<sup>31</sup> Menurut Miles dan Huberman, aktivitas dalam analisis data yaitu:

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>32</sup>

### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>33</sup>

### 3. *Conclusi Drawing* (Penarikan kesimpulan)

Di dalam proses ini peneliti mencoba mencari arti atau hubungan antar data yang telah tersaji. Dari langkah tersebut kemudian di dapat kesimpulan awal yang kemudian diverifikasi dan kemudian akan ditarik kesimpulan akhir sehingga menemukan sebuah teori.<sup>34</sup>

Menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 404.

<sup>12</sup> *Ibid.*, 405.

<sup>13</sup> *Ibid.*, 408.

<sup>14</sup> Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 219

berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>35</sup>

## **B. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan *criteria kredibilitas* (derajat kepercayaan) untuk membuktikan bahwa data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada didalam penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut<sup>36</sup>:

1. Perpanjangan waktu keikutsertaan penelitian, dalam hal ini keikutsertaan penelitian sebagai instrumen (alat) tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, tetapi memerlukan perpanjangan waktu keikutsertaan penelitian, sehingga memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.
2. Ketekunan pengamatan kedalam observasi, Dalam hal ini dilakukan untuk lebih memahami terhadap apa yang sedang diteliti, sehingga peneliti benar-benar mengetahui subjek yang sedang diteliti secara sebenarnya dan apa adanya pengaruh subjektif peneliti maupun responden.
3. *Triangulasi* yaitu memanfaatkan suatu yang diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut

## **C. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini melalui empat tahap yaitu sebagai berikut:

1. Tahap sebelum lapangan

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2014), 412.

Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan proposal penelitian, menemukan rumusan masalah atau fokus penelitian, mengurus izin penelitian, dan seminar proposal penelitian .

2. Tahap pekerjaan lapangan.

Tahap ini meliputi kegiatan pengumpulan data atau informan yang terkait dengan rumusan masalah atau fokus penelitian dan pencatatan data. Peneliti memahami latar penelitian terkait peran pertambangan lahar pulo terhadap pendapatan masyarakat Muslim desa Sepawon. Kedua, “memasuki lapangan dan berperan serta mengumpulkan data”, peneliti memasuki tempat penelitian yaitu di penambangan Lahar Pulo desa Sepawon, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri, selanjutnya peneliti melakukan observasi, wawancara dan mengumpulkan dokumentasi terkait peran pertambangan lahar pulo terhadap pendapatan masyarakat Muslim desa Sepawon

3. Tahap analisis data

Tahap ini peneliti menganalisis data yaitu dengan mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara dan catatan lapangan terkait Peran Pertambangan Pasir Lahar Pulo Terhadap Pendapatan Masyarakat Muslim Desa Sepawon.

4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini dilakukan penyusunan hasil penelitian, penelitian terkait Peran Pertambangan Pasir Lahar Pulo Terhadap Pendapatan Masyarakat Muslim Desa Sepawon setelah itu peneliti melakukan konsultasi hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian.